

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian lapangan atau *field research* adalah melakukan studi penelitian dengan mengambil data otentik secara obyek dilapangan. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi kajian penelitian. Dalam penelitian ini mengumpulkan data dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung dalam Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan Keberagamaan bagi Anak Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Perumahan Sosial Argopuro Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara berurutan sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan simpulkan. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.¹

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna dibalik realita. Peneliti berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan. Apa yang dihadapi dalam penelitian adalah dunia sosial kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berupaya memandang apa yang

¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

sedang terjadi dalam dunia tersebut dan melekatkan temuan-temuan yang diperoleh didalamnya.²

Pendekatan penelitian dalam hal ini dikemukakan dalam bentuk pembagian perspektif *emik*, yakni data dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa cara pandang subjek penelitian, sedang perspektif *emik* data dikemukakan dalam batasan yang dikehendaki peneliti.³

Penelitian kualitatif instrumenya adalah orang atau *human instrument* yaitu peneliti sendiri. Peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisa, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Analisa data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam suatu data yang mendukung makna.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perumahan Sosial Argopuro Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Alasan peneliti mengadakan penelitian di lokasi tersebut adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini, dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan Keberagaman bagi Anak Penyandang Masalah Kebutuhan Sosial di Perumahan Sosial Argopuro Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Selain alasan di atas, yang menjadikan peneliti amat tertarik untuk melakukan penelitian di Perumahan Sosial Argopuro Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat sekitar

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi Kearah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 124.

³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), 70.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

terhadap pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak mereka. Sehingga hal tersebut membuat sebagian besar anak-anak di sana kurang mengetahui apa saja esensi dari ajaran agama Islam dan hal tersebut pula membuat anak-anak meniru perilaku sebagian besar dari masyarakat yang ada di sana. Seperti halnya mengemis, mengamen, dan lain-lain.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Tokoh Agama Islam, Remaja yang terlibat dalam pelaksanaan Bimbingan Keagamaan, Anak-anak Penyandang Masalah Kebutuhan Sosial, hingga masyarakat atau orang tua di Perumahan Sosial Argopuro Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Hal tersebut bertujuan untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh karena itu sampel dalam penelitian kualitatif adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*) dan bukan sampel acak.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu. Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber informasi utama.⁶ Data ini diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi yang bersifat langsung. Sumber data primer dapat

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta: Prenada media, 2013), 129.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

diperoleh dari observasi dan hasil wawancara langsung dengan Tokoh Agama Islam, Remaja yang terlibat dalam pelaksanaan Bimbingan Keagamaan, Anak-anak Penyandang Masalah Kebutuhan Sosial, hingga masyarakat atau orang tua di Perumahan Sosial Argopuro Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku, jurnal, internet yang berkaitan dengan masalah peran bimbingan keagamaan, religiusitas dan remaja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸ Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁹ Berikut adalah macam-macam teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap

⁷ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 91-92.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

⁹ Sugiyono, 225.

pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.¹⁰

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Suatu kegiatan baru dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius.
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
- c. Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.¹¹

Hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari peneliti merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti pada dasarnya untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, kegiatan bimbingan keagamaan yang berlangsung, serta pengamatan langsung oleh peneliti dilokasi penelitian di Perumahan Sosial Argopuro Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Wawancara atau *Interview*

Metode wawancara juga disebut dengan metode interview atau disebut sebagai metode wawancara. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 32.

¹¹ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 118.

muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Inti dan metode wawancara ini bahwa di setiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal yaitu pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti harus ada).¹²

Penelitian ini peneliti melakukan metode wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subjek yang diteliti dan tanya jawab yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya serta dilakukan berkali-kali. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹³

Salah satu alasan utama wawancara semi terstruktur ini lebih tepat dipilih peneliti, karena peneliti diberikan kebebasan sebebaskan-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara. Tidak hanya pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya, peneliti hanya mengandalkan pedoman (*guideline*) wawancara sebagai pedoman penggalian data. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada tokoh agama Islam, Remaja yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan, anak-anak penyandang masalah kebutuhan sosial, hingga masyarakat atau orang tua di Perumahan Sosial Argopuro Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.¹⁴

¹² Burhan, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, 133-134.

¹³ Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, 31.

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 66.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.¹⁵

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Bentuk dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen merupakan pendukung dan pelengkap dari wawancara dan observasi.¹⁶ Foto yang menggambarkan situasi pada waktu tertentu dan dapat memberikan bahan deskriptif pada saat tersebut.¹⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, penulis mengacu pada

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif meliputi.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁸ Untuk menguji kredibilitas data difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data

¹⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metode Kearifan Ragam Varian Kontemporer*, 142.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹⁷ S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2003), 87.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

sudah benar dan kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan di akhiri.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah didapat salah atau tidak serta peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁹

c. Trianggulasi

Trianggulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta dengan berbagai waktu, terdapat tiga trianggulasi yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data, dan trianggulasi waktu.

1) Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Trianggulasi teknik pengumpulan data

Trianggulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh melalui wawancara dicek dengan observasi atau dokumentasi.

3) Trianggulasi waktu

Trianggulasi waktu yaitu pengumpulan data dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda.²⁰

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai dengan data yang ditemukan hingga pada masa tertentu. Penulis mencari data yang tidak sesuai atau berbeda dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi

¹⁹ Sugiyono, 370-371.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 372-374.

data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Maksud dari bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis. Bahan referensi berupa alat bantu perekam data atau camera.

f. *Member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai dan sesudah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.²¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara tematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.²²

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²³

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data lebih

²¹ Sugiyono, 375.

²² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

²³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.²⁴

2. Analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Data *reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²⁵ Cara yang dilakukan oleh penulis yaitu menulis ulang catatan-catatan lapangan yang telah dibuat. Jika wawancara direkam, pada setiap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapid dan setelah rekaman di transkrip, penulis membaca secara keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi, penulis lalu memilah informasi yang penting dan yang tidak penting dengan memberikan tanda, penggalan bahan tertulis yang penting sesuai dengan yang dicari mendapat perhatian khusus oleh penulis, kemudian penulis

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 335-336.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338.

menginterpretasikan apa yang disampaikan dalam penggalan.

b. *Data display*

Penyajian data (*data display*) yaitu menulis menyajikan data yang diperoleh berupa kategori atau pengelompokan.²⁶ Dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks bersifat naratif.²⁷

c. *Conclusion drawing/verification*

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap lanjutan, dimana penulis pada tahap ini menarik kesimpulan dari data yang telah ditemukan. Setelah kesimpulan diambil, penulis kemudian mengecek kembali kebenaran interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.²⁸



²⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 178-179.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

²⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 180.